

**ABSTRAK**

**KESALAHAN PENGGUNAN KATA “刚” dan “刚才” DALAM KALIMAT BAHASA MANDARIN PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN BAHASA MANDARIN UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA ANGKATAN 2013**

**Rosita Nugraheni**

Pendidikan Bahasa Mandari, Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya

Email nugrahenirosita@gmail.com

Dosen Pembimbing 1. Dr. Thea Sairine, M.TCM., ML., Ph.D. 2. Dr. Maria Mintowati, M.Pd.

**Kata Kunci : Kata Keterangan Waktu, Kesalahan Berbahasa , “刚”, “刚才”**

Bahasa merupakan ciri khas manusia yang membedakan dengan makhluk-makhluk lain. Pembelajar bahasa Mandarin sering mengalami kesalahan dalam mempelajari tata bahasa Mandarin. Seperti para pembelajar bahasa Mandarin yang lain. Mahasiswa S1 Pendidikan Bahasa Mandarin UNESA juga mengalami kesalahan tersebut khususnya kesalahan penggunaan kata “刚” dan “刚才” pada kalimat bahasa Mandarin. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, sedangkan instrumen yang digunakan adalah soal tes dan angket.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bentuk kesalahan terletak pada salah susun, salah formasi dalam penggunaan kata keterangan waktu “刚” dan “刚才”. Kesalahan yang paling banyak terjadi adalah kesalahan salah formasi dengan presentase 80% . Faktor penyebab kesalahan bahasa tersebut yaitu kesalahan antarbahasa yaitu kesalahan yang dipengaruhi oleh bahasa ibu, kesalahan intrabahasa yang meliputi struktur kalimat. Cara mengatasi kesalahan tersebut dengan cara lebih giat belajar, memperbanyak latihan soal tentang kata keterangan waktu “刚” dan “刚才”, lebih memperhatikan tata struktural, tata bahasa tentang kata keterangan waktu “刚” dan “刚才” selain itu juga memperbanyak kosa kata dalam bahasa Mandarin.

**ABSTRACT**

**ERROR USE THE WORD "刚" AND "刚才" SENTENCE IN MANDARIN BY MANDARIN LANGUAGE EDUCATION STUDENTS SURABAYA STATE UNIVERSITY 2013 GENERATION**

**Key words : Adverb of time, Error Speak, "刚", "刚才"**

Language is a human characteristic that differentiates it from other creatures. Mandarin language learners often have difficulty in learning the grammar mandarin. Learner that was in the process of learning Chinese, especially an adverb time, “刚” and “刚才” often make mistakes. In this study analyzed the form of a mistake causes factor of students Chinese language education 2013 UNESA. The method use in this research is qualitative descriptive “刚” and “刚才”. The instrument used in this study is test and inquiry. The data collection technique is the test technique by using test question instruments.

Results of this study indicate that: the form of errors to located for increasing and omission in the sentence, error the use of “刚” and “刚才”. The most of errors that happen were grammatical errors on the sentences. The causes of errors which is interlanguage error include the influence of mother tongue, the error of intralanguage include the influence the structure of the sentence. How to resolve the error by means of a more active learning, multiply the exercises on adverbs of time “刚” and “刚才”, more attention to the structural layout, the grammar of the adverb of time “刚” and “刚才”.

## Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan teknologi dan informasi, kemampuan berkomunikasi dalam bahasa asing menjadi hal yang sangat penting, terutama bahasa yang digunakan di negara-negara maju seperti bahasa Inggris, Jepang, Arab, dan Mandarin. Pada zaman modern, penggunaan bahasa Mandarin menjadi hal yang sangat penting. Penguasaan akan bahasa Mandarin membuat seseorang tidak akan ketinggalan informasi. Hal ini disebabkan bahasa Mandarin sudah digunakan secara mendunia. Bahasa Mandarin sudah mulai diakui sebagai salah satu bahasa internasional. Penggunaan bahasa Mandarin semakin penting dirasakan oleh masyarakat, seperti halnya dengan masyarakat Indonesia. Untuk bisa mempraktikkan bahasa Mandarin yang benar dan baik, maka kita harus memahami tata bahasanya dan memahami penyusunan kata baik lisan maupun tulisan. Di Indonesia kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Mandarin juga menjadi satu hal yang penting dan sangat dibutuhkan. Hal ini dapat terlihat di sekolah-sekolah baik tingkat SD, SMP, maupun SMA sudah diberlakukan bahasa Mandarin sebagai mata pelajaran wajib, bukan mata pelajaran pilihan atau ekstrakurikuler. Agar dapat berbahasa Mandarin dengan baik dan benar, maka tata bahasa Mandarin juga sangat penting untuk dipelajari dan dipahami, sehingga dalam berkomunikasi dapat dilakukan dengan lancar.

Pelajar Indonesia tentunya mengalami kesulitan dalam pembelajaran dan penggunaan bahasa Mandarin. Secara umum, para pembelajar sering melakukan berbagai kesalahan dalam menggunakan bahasa Mandarin yang sesuai dengan tatanan bahasa Mandarin yang baik dan benar. Contoh kesalahan penggunaan tata bahasa tersebut diantaranya penggunaan kata “刚” dan “刚才”. Berikut contoh kesalahan penggunaan kata “刚” dan “刚才” pada kalimat bahasa Mandarin.

- 1) 他刚还说要去长城, 怎么现在又不想去了? (×)

*Tā gāng hái shuō yào qù chángchéng, zěnme xiànzài yòu bùxiǎng qùle?*

Dia “baru saja” berkata ingin pergi ke Tembok Besar, bagaimana sekarang tidak ingin pergi?

Kalimat tersebut tidak tepat, kalimat yang tepat adalah

他刚才还说要去长城, 怎么现在又不想去了? (√)

*Tā gāngcái hái shuō yào qù chángchéng, zěnme xiànzài yòu bùxiǎng qùle?*

Menurut arti dalam kamus 《现代汉语词典, 2013:425》 “刚表示行动情况发生在不久以前。Biāoshì xíngdòng qíngkuàng fāshēng zài bùjiǔ yǐqián. Artinya adalah “kata“刚” digunakan untuk menyatakan kejadian yang belum lama terjadi.” Adapun “刚才”表示时间。指刚过去不久的时间 *Gāng cái biāoshì shíjiān. Zhǐ gāng guòqù bùjiǔ de shíjiān.* Artinya adalah “kata “gangcai” menyatakan waktu. Untuk menunjukkan waktu yang tidak lama berlalu. Hal ini mengacu pada kejadian di masa lampau.” Dua kata dalam bahasa Mandarin tersebut sekilas memiliki arti yang sama namun jika diteliti lebih lanjut dua kata tersebut memiliki arti dan kegunaan yang berbeda.

Seperti para pembelajar bahasa Mandarin yang lain. Mahasiswa S1 Pendidikan Bahasa Mandarin UNESA juga mengalami kesalahan tersebut khususnya kesalahan penggunaan kata “刚” dan “刚才” pada kalimat bahasa Mandarin. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Negeri Surabaya Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Mandarin angkatan 2013.

Alasan penulis meneliti angkatan 2013 karena angkatan 2013 sudah mempelajari materi tentang penggunaan keterangan waktu sudah “刚” *gāng* dan “刚才” *gāng cái*. Hasil wawancara penulis dengan dosen Prodi Bahasa Mandarin Unesa yaitu Bapak Galih Wibisono pada 11 Oktober 2015 di ruang Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin mengatakan bahwa kata keterangan waktu “刚” dan “刚才” telah diajarkan pada semester empat, namun mahasiswa angkatan 2013 masih mengalami kesulitan dalam membedakan arti dan penggunaan kata keterangan waktu “刚” dan “刚才”.

Oleh karena itu penulis tertarik meneliti analisis kesalahan yang berhubungan dengan kesalahan penggunaan keterangan waktu “刚” dan “刚才” dalam kalimat bahasa Mandarin pada mahasiswa angkatan 2013 Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin UNESA .

### 1.1 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang tersebut, rumusan masalah yang akan dibahas pada penelian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Bagaimanakah bentuk kesalahan yang sering terjadi pada mahasiswa Prodi S1 Pendidikan Bahasa Mandarin angkatan 2013 ketika menggunakan kata

keterangan waktu “刚” dan “刚才” dalam kalimat bahasa Mandarin?

- 2) Apa saja penyebab kesalahan penggunaan kata keterangan waktu “刚” dan “刚才” dalam kalimat bahasa Mandarin pada mahasiswa Prodi S1 Pendidikan Bahasa Mandarin angkatan 2013 ?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dipaparkan tersebut, tujuan penelitian ini adalah

- 1) Mendeskripsikan jenis kesalahan yang sering dilakukan pada mahasiswa Prodi S1 Pendidikan Bahasa Mandarin angkatan 2013 ketika menggunakan kata keterangan waktu “刚” dan “刚才” dalam kalimat bahasa Mandarin.
- 2) Mendeskripsikan penyebab kesalahan penggunaan kata keterangan waktu “刚” dan “刚才” dalam kalimat bahasa Mandarin pada mahasiswa Prodi S1 Pendidikan Bahasa Mandarin angkatan 2013.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut.

#### 1) Manfaat Teoretis

Secara teoretis penelitian ini mempunyai kepentingan teori-teori bahasa Mandarin terutama semantik, analisis kesalahan berbahasa, teori pembelajaran bahasa, dalam hal membedakan arti kata dan menggunakannya secara benar dan tepat, khususnya pada makna kata keterangan waktu “刚” dan “刚才”

#### 2) Manfaat Praktis

- (1) Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi peneliti lain mengenai pemakaian kata keterangan waktu “刚” dan “刚才” dalam kalimat bahasa Mandarin.
- (2) Bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin, hasil penelitian ini diharapkan dapat memahami kata keterangan waktu “刚” dan “刚才”.
- (3) Sebagai masukan bagi pengajar bahasa Mandarin dalam pengajaran kata bantu keterangan “刚” dan “刚才”.

### 1.5 Batasan Penelitian

Penelitian ini difokuskan penganalisisan kesalahan penggunaan kata keterangan waktu “刚” dan “刚才” dalam kalimat bahasa Mandarin. Penganalisisan difokuskan untuk mengetahui jenis kesalahan taksonomi siasat permukaan salah susun dan salah formasi serta faktor penyebab terjadinya kesalahan penggunaan kata keterangan waktu “刚” dan “刚才” yang dilakukan oleh mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin angkatan 2013 Universitas Negeri Surabaya yang berjumlah 51 mahasiswa.

### 1.6 Definisi Operasional

Definisi operasional diperlukan untuk menghindari kesimpangsiuran dan kesalahpahaman dalam memahami judul dan rumusan masalah. Berikut ini diuraikan beberapa arti kata yang digunakan dalam penelitian ini:

- 1) Analisis kesalahan adalah suatu prosedur kerja, yang meliputi pengumpulan sampel, pengidentifikasian kesalahan yang terdapat dalam sampel, penjelasan kesalahan tersebut pengklasifikasian kesalahan itu berdasarkan penyebab, serta pengevaluasian atau penilaian taraf keseriusan kesalahan itu.
- 2) “刚” *gāng* adalah kata keterangan waktu “时间副词” *Shíjiān fùcí* dalam bahasa Indonesia memiliki arti baru saja.
- 3) “刚才” *gāng cái* adalah kata benda “时间名词” *Shíjiān míngcí* dalam bahasa Indonesia memiliki arti tadi ; barusa

### KAJIAN PUSTAKA

#### 2.1 Penelitian Sebelumnya yang Relevan

penelitian mengenai keterangan waktu dalam bahasa Mandarin “刚” dan “刚才” sudah pernah dilakukan di Tiongkok, di antaranya oleh 口崔玉花 *Kǒu cuīyùhuā* (2014) dari Yanbian University Chinese Language and Culture College dalam tesisnya yang berjudul “刚”和“刚才” *Syntactic and Semantic Functions and Error Analysis*. Dalam penelitiannya ini, 口崔玉花 meneliti pelajar dari Korea yang berada di *Yanbian University Chinese Language and Culture College*. 口崔玉花 menjelaskan bahwa kesalahan penggunaan “刚” *gāng* dan “刚才” dalam kalimat bahasa Mandarin pada kalangan pelajar Korea yang berada di *Yanbian University Chinese Language and Culture College* dikarenakan adanya interferensi bahasa, yang dipengaruhi oleh susunan tata bahasa dari negara mereka yaitu Korea. Akibatnya sering terjadi kesalahan dalam penggunaan “刚” dan “刚才”

- 3 Penelitian kedua oleh 谢成名 *Xièchéngmíng* (2009) dari Beijing University Jurusan Bahasa Mandarin yang berjudul 从语义范畴的角度看“刚”和“刚才”的区别 *Cóng yǔyì fànchóu de jiǎodù kàn “ gāng hé “gāngcái” de qū bié* yaitu tentang perbedaan “刚” dan “才刚” dari kategori prespektif semantik. 谢成名 *Xiè chéngmíng* meneliti mahasiswa asing Jurusan Bahasa Mandarin di Beijing University. Pada penelitiannya, 谢成名 *Xiè chéngmíng* menjelaskan kesalahan yang terjadi pada mahasiswa asing tersebut dikarenakan kurang adanya pemahaman tentang tata bahasa khususnya penggunaan “刚” dan “刚才”.

## 2.2 Analisis Kesalahan Berbahasa

Pengajaran bahasa dan kesalahan berbahasa memiliki hubungan sangat erat, terutama pada saat mempelajari bahasa asing, bahasa yang bukan bahasa ibu. Para pakar linguistik, pengajar bahasa, sependapat bahwa kesalahan berbahasa itu mengganggu pencapaian tujuan penguasaan bahasa. Menurut Dulay (dalam Tarigan, 2011:60), “Kesalahan adalah bagian konvensi atau komposisi yang menyimpang dari beberapa norma baku (norma terpilih) dari performansi bahasa orang dewasa”

Sedangkan Menurut Ellis (dalam Tarigan, 2011:60), “analisis kesalahan berbahasa adalah suatu prosedur kerja yang meliputi pengumpulan sampel, pengidentifikasian kesalahan yang terdapat dalam sampel, penjelasan kesalahan tersebut, pengklasifikasian kesalahan itu berdasarkan penyebabnya, serta pengevaluasian atau penilaian taraf keseriusan itu.” Jadi analisis kesalahan dapat memberikan manfaat tertentu sebagai umpan balik yang sangat penting bagi pengevaluasian, perencanaan penyusunan materi ataupun strategi pengajaran di kelas.

Menurut Chomsky, 1965 (dalam Tarigan, 2011:103) membedakan kesalahan berbahasa menjadi dua jenis, yaitu : (1) kesalahan yang diakibatkan oleh kurangnya pengetahuan mengenai kaidah-kaidah bahasa, merupakan penyimpangan sistematis yang disebabkan oleh pengetahuan pelajar yang sedang berkembang mengenai sistem bahasa kedua yang disebut dengan “errors”. Corder, 1967, (2) kesalahan yang disebabkan oleh faktor kelelahan, keletihan, dan kurangnya perhatian disebut faktor performansi. Kelelahan performansi ini merupakan kesalahan penampilan yang sering disebut “mistake” seperti ini mudah diperbaiki jika penutur atau pembicara diingatkan, sedangkan kesalahan “errors” adalah penyimpangan berbahasa siswa yang belajar bahasa pada tingkat tertentu.

## 2.3 Tujuan Analisis Kesalahan Berbahasa

Kesalahan haruslah ditelaah dan dianalisis secara seksama, hingga dapat ditemukan solusi yang tepat dalam pengajaran bahasa. Dengan begitu, kesalahan dapat diminimalkan. Menganalisis kesalahan yang dibuat oleh siswa jelas merupakan umpan balik yang bagus bagi pengevaluasian dan perencanaan kelas penyusunan materi dan strategi pengajaran di kelas. Menurut Tarigan (2011:127) tujuan analisis kesalahan antara lain untuk : (1) mengetahui penyebab kesalahan dan memahami latar belakang kesalahan, (2) memperbaiki kesalahan yang dibuat oleh pelajar, dan (3) mencegah atau menghindari kesalahan yang sejenis pada waktu yang akan datang, agar para pelajar dapat menggunakan bahasa dengan baik dan benar.

## 2.4 Prosedur Analisis Kesalahan Berbahasa

Banyak ahli linguistik mengungkapkan mengenai prosedur analisis kesalahan, diantaranya Ellis (dalam Tarigan, 2011:63). Dalam pernyataannya Ellis mengungkapkan ada lima prosedur analisis kesalahan berbahasa yaitu: (1) mengumpulkan sampel kesalahan, (2) mengidentifikasi kesalahan, (3) menjelaskan kesalahan, (4) mengklasifikasi kesalahan, dan (5) mengevaluasi kesalahan. Tidak jauh beda dengan Ellis, Sridhar (dalam Tarigan, 2011:63) mengungkapkan ada enam prosedur analisis kesalahan berbahasa yaitu: (1) mengumpulkan data, (2) mengidentifikasi kesalahan, (3) mengklasifikasi kesalahan, (4) menjelaskan frekuensi kesalahan, (5) mengidentifikasi daerah kesukaran atau kesalahan, dan (6) mengoreksi kesalahan.

Anakes bersifat ortodok dalam arti bahwa tidak mengalami perkembangan dari dahulu sampai sekarang. Namun, akhir-akhir ini ada dua langkah lagi yang disarankan untuk memperlengkap langkah-langkah terdahulu, yaitu : (1) menganalisis sumber kesalahan, dan (2) menentukan derajat gangguan yang disebabkan oleh kesalahan itu.

## 2.5 Klasifikasi Kesalahan Berbahasa

Tarigan (2011:129) mengelompokkan kesalahan berbahasa menjadi empat taksonomi kesalahan berbahasa yaitu.

- 1) Taksonomi Kategori linguistik  
Taksonomi kategori linguistik mengklasifikasikan kesalahan-kesalahan berbahasa berdasarkan komponen linguistik atau unsur linguistik tertentu yang dipengaruhi oleh kesalahan, atau berdasarkan keduanya. Menurut Tarigan (2011: 129) komponen bahasa mencakup fonologi (ucapan), sintaksis dan morfologi (tata bahasa; gramatika), semantik dan leksikon makna dan kosakata) dan wacana (gaya).
- 2) Taksonomi Siasat Permukaan

Taksonomi siasat permukaan atau *surface strategy taxonomi* merupakan jenis kesalahan yang menyoroti struktur permukaan yang berubah. Menurut Tarigan (2011: 133) ada empat jenis kesalahan yang terkandung dalam taksonomi siasat permukaan yaitu (1) penghilangan (*omission*) ditandai oleh ketidakhadiran kata yang seharusnya muncul dalam sebuah kalimat, (2) penambahan (*additioan*) yaitu kesalahan berupa penambahan ditandai oleh adanya kata yang seharusnya tidak muncul dalam kalimat, (3) salah formasi (*misformation*) ditandai dengan pemakaian kata bantu kelompok kata salah dalam sebuah kalimat, dan (4) salah susun (*misodering*) kesalahan yang ditandai dengan kesalahan penempatan kata atau kelompok kata dalam kalimat.

### 3) Taksonomi Komparatif

Klasifikasi kesalahan-kesalahan dalam taksonomi komparatif didasarkan pada perbandingan-perbandingan antara struktur kesalahan-kesalahan B2 dan tipe-tipe konstruksi tertentu lainnya. Menurut Tarigan (2011: 142) kesalahan komparatif dibagi menjadi empat jenis, yaitu kesalahan perkembangan yang merupakan kesalahan-kesalahan yang sama dengan yang dibuat oleh anak-anak yang belajar bahasa sasaran sebagai B1

## 2.6 Kalimat Bahasa Mandarin

Struktur kalimat dalam bahasa Mandarin mempunyai kemiripan dengan bahasa Indonesia.

Menurut (邢福义: 322) “句子成分是单句担任不同局职务, 其不同结构作用的成分。句子成分可以分成两大类: 一般成分和特殊成分。一般成分有八种: 主语和谓语, 动语和宾语, 定语, 状语, 补语和中心语, 特殊成分两种: 独立语和外位语。”

“Jù zǐ chéngfèn shì dānjù dānrèn bùtóng jù zhǐwù, qí bùtóng jiégòu zuòyòng de chéngfèn. Jù zǐ chéngfèn kěyǐ fēnchéng liǎng dà lèi: Yībān fēnchéng hé tèshū chéngfèn. Yībān chéngfèn yǒu bā zhǒng: Zhǔyǔ hé wèiyǔ, dòng yǔ hé bīnyǔ, dìngyǔ, zhuàngyǔ, bǔyǔ hé zhōngxīn yǔ, tèshū chéngfèn liǎng zhǒng: Dúlì yǔ hé wài wèi yǔ.”

Jadi dapat disimpulkan Bentuk kalimat dalam bahasa mandarin terdiri dari banyak unsur seperti dalam bahasa Indonesia dalam kalimat bahasa Mandarin juga terdiri dari subjek, predikat, objek kata sifat, kata keterangan waktu dan pelengkap. Struktur kalimat lengkap dalam bahasa Mandarin:

[Kt waktu+subjek+kt.tempat+predikat+objek]

[ subjek+kt.waktu+kt.tempat+predikat+objek]

Contoh Kalimat:

昨天王小姐在她的家教汉语  
*Zuòtiān wáng xiǎojiě zài tā de jiā jiào hànyǔ*  
 Kemarin nona Wang mengajar bahasa mandarin di rumahnya .

### 2.6.1 Kata Keterangan Waktu “刚”

Kata“刚” dalam bahasa Mandarin termasuk dalam kata kata keterangan waktu. Jika dalam bahasa Indonesia diartikan “baru saja”. Menurut 《现代汉语八百词》 dalam jurnal yang ditulis 谢成名(2009) “刚”的释义为“表示发生在不久前”。“Gāng” de shìyì wèi “biǎoshì fāshēng zài bùjiǔ qián.” Yang jika diartikan “刚” menunjukkan kejadian yang belum lama terjadi.” Kata“刚” adalah kata keterangan waktu “时间副词” maka kata “刚” dapat diletakkan didepan kata kerja.

Struktur 1 :

刚+ kata kerja

Contoh kalimat :

演出刚开始就发生了火灾。  
*Yǎnchū gāng kāishǐ jiù fāshēngle huǒ cāi.*

Kalimat tersebut artinya pertunjukan baru saja dimulai sudah terjadi kebakaran. (pertunjukan di mulai dan kebakaran terjadi hampir bersamaan).

### 2.6.2 Kata Keterangan Waktu “刚才”

Kata “刚才” dalam bahasa Mandarin adalah sebagai kata 时间名词. Dalam bahasa Indonesia diartikan “tadi”. Kata “刚才” Menurut 《现代汉语八百词》 dalam jurnal yang ditulis 谢成名 (2009) “刚才”的释义为“指说话以前不久的时间”。“Gāngcái” de shìyì wèi “zhǐ shuōhuà yǐqián bùjiǔ de shíjiān”. Artinya adalah untuk menyatakan kejadian yang terjadi tidak lama sebelum waktu berbicara. Digunakan untuk menerangkan kejadian yang terjadi sudah lampau jika terletak setelah kata kerja. Struktur

刚才+S+kata kerja+了

Contoh kalimat :

这里刚才发生了火灾。  
*Zhèlǐ gāngcái fāshēngle huǒ cāi.*

Kalimat tersebut artinya Tadi disini terjadi kebakaran. (tidak lama sebelum berbicara terjadi kebakaran, sekarang api sudah padam).

### 2.7 Perbedaan Penggunaan kata keterangan waktu “刚” dan “刚才”

Menurut 彭小川 dalam buku yang ditulisnya 《对外汉语教学语法释疑 201 例》 (2012: 28), ada tiga perbedaan “刚”和“刚才” yang diantaranya 1) 意思不同 “Arti yang berbeda” 2) 词性和用法不同

“Penggunaan yang berbeda”3) 否定型式不一样  
“Bentuk negatif yang tidak sama”

## 2.8 Persamaan Penggunaan kata “刚” dan “刚才”

Selain memiliki perbedaan dalam penggunaan, kata “刚” dan “刚才” juga memiliki persamaan. Menurut 蔡少微 (2010:293) terdapat dua persamaan dalam penggunaan kata “刚” dan “刚才”. Persamaan tersebut adalah.

no	Persamaan	刚	刚才
1.	都有“动作，情况发生不久以前”的意思 Dōu yǒu “dòngzuò, qíngkuàng fāshēng bùjiǔ yǐqián” de yìsi: Artinya adalah semuanya ada “tindakan, kejadian yang belum lama terjadi.	我打开电视的时候，比赛刚开始。 Wǒ dǎkāi diànshì de shíhòu, bǐsài gāng kāishǐ. Ketika saya menyalakan televisi, pertandingan baru saja dimulai.	刚才有人给你来电话，号码写在台历了。 Gāngcái yǒurén gěi nǐ lái diànhuà, hàomǎ xiě zài tái lì shàngle. Tadi ada seseorang menelfon mencarimu, nomer nya ditulis di kalender.
2.	在句中都可以作状语，修饰谓语。 Zài jù zhōng dōu kěyǐ zuò zhuàngyǔ, xiūshì wèiyǔ. Artinya kata “刚” dalam kalimat bisa berfungsi sebagai kata keterangan (adverbial)	我刚吃完饭。 Wǒ gāng chī wán fàn. Saya baru saja selesai makan	我刚才吃是炒饭。 Wǒ gāngcái chī shì chǎofàn. Yang saya makan tadi adalah nasi goreng.

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Dalam penelitian deskriptif, penelitian dilakukan pada objek tertentu secara jelas dan sistematis untuk menerangkan suatu gejala yang berlaku atas dasar data yang diperoleh di lapangan (Arifin, 2008:19).

Pada penelitian ini akan dianalisis jenis dan penyebab kesalahan penggunaan kata keterangan waktu “刚” dan “刚才” pada mahasiswa Prodi S1 Pendidikan Bahasa Mandarin angkatan 2013. Untuk itu digunakan pendekatan deskriptif kualitatif, karena penelitian ini tidak menguji hipotesis melainkan memanfaatkan analisis kesalahan yang bersifat situasional. Penganalisaan dilakukan terhadap data yang diperoleh dari tes di lapangan, kemudian dianalisis dan disimpulkan berdasarkan pemahaman.

### 3.2 Sumber Data dan Data Penelitian

#### 3.2.1 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Negeri Surabaya Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Mandarin angkatan 2013 yang berjumlah 54 siswa, 48 perempuan dan 6 laki-laki. Pertimbangan peneliti memilih mahasiswa dalam penelitian ini karena mahasiswa tingkat atas ini sudah pernah mendapatkan materi tentang keterangan waktu dalam bahasa Mandarin “刚” dan “刚才”, mahasiswa kelas

tersebut sering mengalami kesulitan sehingga terjadi kesalahan dalam materi kata keterangan waktu “刚” dan “刚才”.

### 3.2.2 Data Penelitian

Data penelitian diperoleh melalui tes tulis kemampuan penggunaan kata keterangan waktu “刚” dan “刚才” dalam kalimat bahasa Mandarin yang berjumlah 50 soal terdiri dari 40 butir soal pilihan dan 10 butir soal yang berisi menyusun kalimat acak yang dijawab oleh mahasiswa Mandarin kelas angkatan 2013. Selain tes tulis, informasi untuk melengkapi data penyebab kesalahan juga didapat melalui angket. Setelah mendapatkan data, akan diperiksa hasil jawaban dari tes tersebut. Kesalahan yang ditemukan dalam jawaban hasil tes merupakan data dalam penelitian.

### 3.3 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini dilakukan dua teknik pengumpulan data yaitu tes dan pengisian angket (kuesioner). Instrument yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini berupa tes. Dalam penelitian ini, digunakan langkah-langkah dalam pengumpulan data sebagai berikut; (1) mengumpulkan literatur dan sumber kepustakaan, (2) menentukan jenis butir soal yang diujikan, (3) meneliti butir soal dengan bantuan pembimbing skripsi, (4) memvalidasikan soal tes pada dosen yang terpilih, (5) mengadakan tes, (6) memeriksa hasil jawaban (benar dan salahnya), (7) memperoleh data dari kesalahan yang ditemukan dalam jawaban tes.

### 3.5 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini teknik analisis data merupakan

Analisis data kualitatif merupakan analisis yang mendasarkan pada adanya hubungan sistematis antar variabel yang sedang diteliti. Menganalisis data merupakan suatu langkah yang sangat kritis dalam penelitian. Analisis tergantung jenis data yang telah dikumpulkan. Data deskriptif kualitatif ini dianalisis menurut isinya. Data yang diolah untuk mengetahui dan mendeskripsikan kesalahan dan penyebab kesalahan. Peneliti menggunakan teknik analisis data modifikasi yang dikemukakan para ahli dalam Tarigan (2011:62) langkah-langkah kerja analisis data kualitatif adalah sebagai berikut.

- 1) Mengumpulkan data  
Berupa pengumpulan data berdasarkan kesalahan yang dibuat oleh subjek penelitian berdasarkan hasil tes tulis mengenai kata keterangan waktu “刚” dan “刚才”.
- 2) Mengidentifikasi dan mengklasifikasi data  
Mengenali dan memilah berdasarkan jenis kesalahan taksonomi siasat permukaan

- 3) Mengklasifikasi Kesalahan Kesalahan yang dilakukan dikategorikan dalam beberapa kategori, yaitu: penghilangan (omission) penambahan (addition), salah formasi (misformation), salah susun (misordering), kesalahan perkembangan, kesalahan antar bahasa, kesalahan taksa, kesalahan lain, kesalahan global, kesalahan lokal. Hal ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini.
- 4) Menjelaskan kesalahan Setelah mengklasifikasikan kesalahan, pada tahap ini dijelaskan mengapa jawaban dianggap salah
- 5) Mengoreksi kesalahan dan mengklasifikasikan penyebab kesalahan dalam tahap ini dilakukan pembetulan dari hasil jawaban yang salah. Selain itu juga dicari penyebab kesalahan yang terjadi dilihat berdasarkan perpaduan hasil instrumen tes dan angket karena ketika dalam instrumen tes menjawab salah dicari penyebabnya dalam hal kesalahan antar bahasa atau intra bahasa, kemudian dalam angket dilihat apa yang menyebabkan mahasiswa angkatan 2013 A merasa kesulitan pada materi kata keterangan waktu “刚” dan “刚才” sehingga menimbulkan kesalahan berbahasa pada materi tersebut.
- 6) Memperingkat Kesalahan Mengurutkan kesalahan berdasarkan keseringan kesalahannya. Kesalahannya diurutkan dari nomor yang memiliki tingkat kesulitan dengan dilihat jumlah kesalahan paling banyak ke jumlah kesalahan yang paling sedikit. Memperingkat kesalahan ini digunakan untuk melihat sejauh mana dan jenis soal mana yang

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1.1 Kesalahan Penggunaan Kata Keterangan Waktu “刚” dan “刚才” Mahasiswa Mandarin 2013 Unesa

Kesalahan yang ditemukan pada soal tes yang diberikan kepada mahasiswa dianalisis berdasarkan Taksonomi kesalahan berbahasa yaitu siasat permukaan. Setelah mengoreksi dan mengklasifikasi instrumen hasil penelitian ditemukan beberapa bentuk kesalahan sebagai berikut.

#### 1) Salah Formasi

Setelah diteliti 40 soal A yaitu penggunaan kata keterangan waktu “刚” dan “刚才” yang telah dianalisis, kesalahan tersebut termasuk dalam kesalahan taksonomi siasat permukaan **salah formasi**. Salah formasi ini ditandai oleh pemakaian “bentuk morfem atau struktur yang salah”. Kesalahan ini terjadi karena kurangnya pemahaman penggunaan kata “刚” dan “刚才” dengan tepat.

Bentuk kesalahan tiap jenis soal adalah sebagai berikut.

#### a. Bentuk Kesalahan Salah Formasi Pada Soal Bagian A

- (1) \*我们刚才到火车站，火车就开了(A.3)

我们刚到车站，火车就开了。(√)

Arti: Kami baru saja sampai di stasiun kereta, kereta sudah berangkat.

- (2) \*她母亲 刚才去世。这使她极为震惊。(A.4)

她母亲刚去世。这使她极为震惊。(√)

Arti: Ibunya baru saja meninggal, itu membuatnya sangat terpukul.

Jawaban (1) kata yang tepat adalah kata “刚” karena terdapat kata “到” yang berfungsi sebagai kata kerja dan menunjukkan kejadian yang belum lama terjadi. Dari 51 responden, sebanyak 36 mahasiswa menjawab salah dengan persentase 71%. Jawaban (2) kata yang tepat adalah “刚”, terdapat kata “去” yang berfungsi sebagai kata kerja setelah kata “刚” dan menunjukkan kejadian yang baru saja terjadi. Dari 51 responden sebanyak 26 mahasiswa menjawab salah dengan persentase 51%. 57%.

#### Salah Susun

Setelah diteliti 10 soal A yaitu penggunaan kata keterangan waktu “刚” dan “刚才” yang telah dianalisis, kesalahan tersebut termasuk dalam kesalahan **salah susun**. Kesalahan salah susun ditandai oleh penempatan yang tidak benar atau kelompok morfem dalam suatu ucapan atau ujaran”. Kesalahan ini terjadi karena pengaruh bahasa ibu yaitu bahasa Indonesia.

#### b. Bentuk Kesalahan Pada Soal Bagian B

- (1) 学了-刚-很久-他-学-我 (B.1)

\*我刚很就学了。

他刚学，我学了很久。(√)

Artinya: Dia baru saja belajar, saya sudah lama belajar.

- (2) 坐下 - 大哭 - 就 - 她 - 刚 - 起来了 (B.3)

\*她就大哭坐下刚起来了

她刚坐下就大哭起来了。(√)

Artinya: Dia baru saja duduk lalu menangis dengan keras.

Jawaban (1) kata “刚” seharusnya diletakkan di depan kata kerja “学” karena kata “刚” adalah kata keterangan waktu dan pada kalimat tersebut terletak pada induk kalimat. Dari 51 responden sebanyak 37 mahasiswa menjawab salah dengan presentase 73%. Jawaban (2) kata “刚” seharusnya terletak di induk kalimat yaitu di depan kata kerja “坐” karena kata “刚” adalah kata keterangan

waktu. Dari 51 responden sebanyak 39 mahasiswa menjawab salah dengan presentase 76% .

#### 4.2 PEMBAHASAN

Pada pembahasan ini dijabarkan kesalahan penggunaan kata “刚” dan “刚才” berdasarkan hasil data yang telah dianalisis sebelumnya yang meliputi letak kesalahan penggunaan kata keterangan waktu “刚” dan “刚才” yang ditinjau berdasarkan jenis kesalahan taksonomi siasat permukaan yaitu salah formasi dan salah susun dan faktor penyebab kesalahan penggunaan kata keterangan waktu “刚” dan “刚才” pada mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin 2013 Unesa yang dilihat berdasarkan hasil tes dan angket.

##### 4.2.1 Bentuk Kesalahan Penggunaan Kata Keterangan Waktu “刚” dan “刚才” pada Mahasiswa Prodi S1 Pendidikan Bahasa Mandarin 2013 Unesa

Terdapat dua jenis kesalahan yang dilakukan mahasiswa Prodi Pendidikan bahasa Mandarin angkatan 2013 Unesa yakni kesalahan taksonomi kstegori siasat perpukaan meliputi salah susun dan salah formasi . Dari hasil analisis keseluruhan soal tes diperoleh kesalahan yang paling banyak dilakukan adalah kesalahan salah formasi dan yang kedua adalah salah susun. Berikut adalah jenis kesalahan yang dilakukan oleh mahasiswa.

##### 1) Salah Formasi

Kesalahan formasi merupakan bentuk kesalahan yang paling banyak dilakukan oleh mahasiswa pendidikan bahasa Mandarin angkatan 2013 Unesa. Kesalahan initerdapat pada soal bagian A yaitu pilihan mengisisi “刚” dan “刚才”. Kesalahan ini terjadi 40 kali karena kesalahan pemakaian “刚” dan “刚才”. Kesalahan yang paling banyak terjadi adalah kesalahan penggunaan “刚”. Kesalahan ini disebabkan karena ketidak pahaman mahasiswa terhadap struktur penyusunan kalimat dengan memakai bentuk morfem atau struktur yang salah dalam menggunakan kata keterangan waktu “刚” dan “刚才”. Prosentase jenis kesalahan ini sebanyak 80%

##### 2) Salah Susun

Bentuk kesalahan susun banyak terjadi di soal bagian B pada mahasiswa pendidikan Bahasa Mandarin angkatan 2013 Unesa. Butir soal pada bagian b adalah bentuk soal menyusun kata menjadi kalimat bahasa Mandarin yang benar. Para mahasiswa melakukan kesalahan salah susun dalam menyusun kata sehingga dalam penyusunan

kalimat menjadi kecacauan yang menyebabkan kesalahan makna maupun kesalahan dalam tata bahasa Mandarin. Hal ini menandakan bahwa mahasiswa masih kebingungan dalam menggunakan kata keterangan waktu “刚” dan “刚才” yang disebabkan karena kata “刚” dan “刚才” memiliki arti yang hampir sam, namun dalam segi ketatabahasaan kata “刚” dan “刚才” memiliki penyusunan kalimat yang sangat berbeda. Persamaan penggunaan kata keterangan waktu “刚” dan “刚才” menurut 蔡少微 (2010) adalah menunjukkan tindakan atau kejadian yang belum lama terjadi, selain itu kata “刚” dan “刚才” dalam kalimat bisa berfungsi sebagai kata keterangan (*adverbial*). Selain persamaan terdapat juga perbedaan penggunaan kata “刚” dan “刚才” menurut 彭小川 Péngxiǎochuān (2012) terdapat tiga perbedaan penggunaan kata keterangan waktu “刚” dan “刚才” 1) 意思不同 “Arti yang berbeda” 2) 词性和用法不同 “Penggunaan yang berbeda” 3) 否定型式不一样 “Bentuk negatif yang tidak sama”. Adanya persamaan dan perbedaan pada penggunaan kata keterangan waktu “刚” dan “刚才” tersebut membuat mahasiswa bingung untuk membedakan sehingga mahasiswa melakukan kesalahan. Selain itu faktor yang menimbulkan mahasiswa melakukan kesalahan ialah ketidak pahaman gramatika penggunaan kata keterangan waktu “刚” dan “刚才” dalam bahasa mandarin, penguasaan teori yang kurang, dan minimnya penguasaan kosakata bahasa Mandarin. Prosentase jenis kesalahan ini sebanyak 20 %]

Dari pembahasan yang dijabarkan diperoleh bentuk kesalahan yang terjadi pada mahasiswa pendidikan bahasa mandarin angkatan 2013 dalam penggunaan kata keterangan waktu “刚” dan “刚才” terdapat berbagai macam bentuk kesalahan yang berbeda-beda.

##### A. 4.2.2 Penyebab Kesalahan penggunaan kata “刚” dan “刚才” Pada Mahasiswa Prodi S1 Pendidikan Bahasa Mandarin 2013 Unesa

Dari pembahasan terdapat berbagai jenis kesalahan yang dapat disimpulkan menjadi penyebab terjadinya kesalahan Pada Mahasiswa Prodi S1 Pendidikan Bahasa Mandarin 2013 Unesa. Dalam penggunaan kata “刚” dan “刚才” setiap mahasiswa memiliki permasalahan yang berbeda- beda, namun sebagian besar mengalami kesulitan pada pemahaman arti dan susunan kalimat pada kata “刚” dan “刚才”. Kurang aktifnya

mahasiswa untuk bertanya kepada dosen ketika kurang memahami materi khususnya materi “刚” dan “刚才”. Ketidaktelitian dalam mengerjakan soal, rasa percaya diri yang kurang sehingga menyalin jawaban dari teman ini dapat dilihat dari banyaknya kesamaan jawaban salah pada soal tes yang diberikan. Kurangnya perbendaharaan kata pada mahasiswa dapat menghambat proses pembelajaran terhadap materi yang diberikan oleh pengajar.

Faktor penyebab selain yang telah diungkapkan dalam angket, dapat diketahui pula dari hasil analisis soal tes terdapat kesalahan salah formasi dan salah susun yang terjadi karena ketidakpahaman gramatika penggunaan kata keterangan waktu “刚” dan “刚才” penguasaan teori yang kurang, dan minimnya penguasaan kosakata bahasa Mandarin. Selain itu ketidakpahaman mahasiswa terhadap perbedaan tata bahasa B1 dan B2, mahasiswa menyusun kata “刚” dan “刚才” masih dipengaruhi oleh tata bahasa B1 sehingga terjadi interferensi bahasa ibu.

Permasalahan-permasalahan tersebut dapat diatasi dengan cara memperbaiki strategi belajar dan lebih menjelaskan secara rinci mengenai persamaan dan perbedaan kata “刚” dan “刚才”, dan memperbanyak latihan soal pada mahasiswa untuk mengukur tingkat keberhasilan siswa, pengajar juga bisa menggunakan media-media pembelajaran yang menarik sehingga mahasiswa tertarik dan lebih mudah untuk menerima materi. Selain itu siswa harus lebih memberbanyak waktu untuk belajar dan lebih aktif ketika proses belajar mengajar. Pembelajar juga harus lebih percaya diri dalam mengerjakan soal latihan maupun tes, tidak menyalin jawaban teman saat ujian, siswa juga harus lebih teliti dan tidak terburu-buru dalam mengerjakan soal agar mendapatkan hasil yang baik

## PENUTUP

### 5.1 Simpulan

Dari hasil penelitian pada mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin angkatan 2013 yang telah dianalisis diperoleh kesimpulan sebagai berikut .

- 1) Bentuk kesalahan penggunaan kata keterangan waktu “刚” dan “刚才” ditinjau dari jenis taksonomi yaitu taksonomi siasat permukaan meliputi salah formasi kata keterangan waktu “刚” dan “刚才” sebanyak 80% dan salah susun kata keterangan waktu “刚” dan “刚才” sebanyak 20%

- 2) Faktor penyebab terjadinya kesalahan tersebut adalah karena kesalahan antarbahasa yaitu karena pengaruh bahasa ibu, kesalahan intrabahasa, kesalahan ini terjadi karena kurang pemahaman terhadap materi kata keterangan waktu “刚” dan “刚才”, strategi belajar yang kurang baik, pengaruh lingkungan yang membuat bahasa Mandarin jarang digunakan, kurangnya penguasaan kosakata bahasa Mandarin, dan ketidaktelitian mahasiswa ketika mengerjakan soal.

### 5.2 Saran

Berdasarkan analisis kesalahan yang telah dilakukan tentang penggunaan kata keterangan waktu “刚” dan “刚才” maka sebagai tindak lanjut disarankan agar :

- 1) Siswa lebih meningkatkan kualitas belajar dan motivasi diri sendiri untuk lebih giat mempelajari bahasa Mandarin.
- 2) Siswa lebih memperhatikan struktur tata bahasa, khususnya kata keterangan waktu “刚” dan “刚才” .
- 3) Memperbanyak penguasaan kosakata bahasa Mandarin karena jika tidak sulit memahami kalimat jika tidak mengerti artinya.
- 4) Membiasakan menggunakan bahasa Mandarin, khususnya kosakata “刚” dan “刚才” dalam kelas maupun kehidupan sehari-hari.
- 5) Penelitian ini dapat dijadikan salah satu sumber referensi dalam pembelajaran bahasa Mandarin, khususnya tentang kata keterangan waktu “刚” dan “刚才” .

### DAFTAR RUJUKAN

- Aminudin. 2008. *Semantik Pengantar Studi Tentang Makna*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Arikunto, Suharsimi. 2003. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi Revisi)*. Jakarta: PT. Bumi Asmara.
- Arifin, Zaenal. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Surabaya: Lentera Cendikia.
- Liang, Tim Kamus Unuversitas Peking. 2010. *Kamus Praktis Indonesia-Tionghoa-Indonesia 实用词典*. Jakarta: Dian Rakyat.
- Pateda, Mansoer. 1989. *Analisis Kesalahan Berbahasa*. Flores: Nusa Indah.
- Sugiono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan*

Kesalahan Penggunaan Kata “刚” dan “刚才” Dalam Kalimat Bahasa Mandarin Pada Mahasiswa Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Negeri Surabaya Angkatan 2013

- Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.  
Bandung: Alfabeta.
- Sukmandinata, Nana Syaodih. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suparto. 2005. *Penggunaan Bahasa Mandarin yang Baik dan Benar*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Tarigan, Henry Guntur. 2011. *Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Werdiningsih, Dyah. 2002. *Menulis I*. Malang: FKIP Unisma.
- 蔡少薇. 2010. 《跟我学同义词》. 北京: 外语教学与研究出版社.
- 江蓝生. 2012. *现代汉语词典第6版*. 北京: 商务印书馆.
- 口崔玉花. 2014. “刚”和“刚才”的句法语义功能及其遍误分析, *online*, 吉林: (<http://wenku.baidu.com/view/234b7964551810a6f52486d6>.html, diakses pada tanggal 14 Oktober 2015 pukul 13.40)
- 苗东霞. 2003. *HSK 考前强化-语法*. 北京: 北京语言大学出版社.
- 彭小川. 2012. 《对外汉语教学语法释疑 201 例》. 北京: 商务印书馆.
- 谢成名. 2009. “从语义范畴的角度看“刚”和“刚才”的区别. *online* 北京: (<http://wenku.baidu.com/view/e24dcbf1ba0d4a7302763aad.html?from=search> diakses pada tanggal 16 Oktober 2015 pukul 16:37)
- 邢福义和汪国胜. 2009. 《现代汉语》. 武汉: 华中师范大学出版社.

